

**PROSES PENGOLAHAN *BROWN CREPE* (Br.Cr.) DI
PT. KALIDUREN ESTATES PERKEBUNAN TUGUSARI
KABUPATEN JEMBER**

LAPORAN MAGANG



Oleh:

Siti Mutmainah

NIM A43202223

**PRODI BUDIDAYA TANAMAN PERKEBUNAN
JURUSAN PRODUKSI PERTANIAN
POLITEKNIK NEGERI JEMBER
TAHUN 2024**

**PROSES PENGOLAHAN *BROWN CREPE* (Br.Cr.) DI
PT. KALIDUREN ESTATES PERKEBUNAN TUGUSARI,
KABUPATEN JEMBER**

LAPORAN MAGANG



sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan (S.Tr.P)
Di Program Studi D-IV Budidaya Tanaman Perkebunan
Jurusan Produksi Pertanian

oleh

**Siti Mutmainah
NIM A43202223**

**PROGRAM STUDI BUDIDAYA TANAMAN PERKEBUNAN
JURUSAN PRODUKSI PERTANIAN
POLITEKNIK NEGERI JEMBER
2024**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI JEMBER
JURUSAN PRODUKSI PERTANIAN**

LEMBAR PEGESAHAN

**PROSES PENGOLAHAN *BROWN CREPE* (Br. Cr.) DI
PT. KALIDUREN ESTATES PERKEBUNAN TUGUSARI
KABUPATEN JEMBER**

Siti Mutmainah

A43202223

Telah Diuji pada Tanggal 11 Juni 2024
dan Dinyatakan Memenuhi Syarat

Tim Penilai

Pembimbing Magang,



Ir. Titien Fatimah, M.P.
NIP. 196110011988112001

Pembimbing Lapangan,



Alaudin Syarif, S.P.

Mengesahkan
Ketua Jurusan Produksi Pertanian



Ir. Dwi Rahmawati, S.P., M.P., IPM.
NIP. 1976083120101122001

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan di bidang vokasi, yaitu suatu bidang pendidikan yang mengarah kepada proses pembelajaran keahlian dan mampu mengembangkan standar-standar keahlian yang dimiliki dan yang dibutuhkan oleh sektor industri. Sistem pendidikan yang digunakan di perguruan tinggi vokasi berbasis pengetahuan keterampilan sumber daya manusia. Dengan kemampuan dan keterampilan yang dimiliki, diharapkan lulusan mahasiswa Politeknik Negeri Jember dapat bersaing di dunia industri dan mampu menciptakan lapangan pekerjaan bagi orang lain.

Politeknik Negeri Jember dituntut untuk mewujudkan dan merealisasikan pendidikan akademik dengan penataan sistem manajemen yang sehat agar tercipta kinerja yang efektif dan efisien. Salah satu kegiatan akademik yang dimaksud adalah magang. Magang merupakan salah satu persyaratan kelulusan bagi mahasiswa Politeknik Negeri Jember yang telah tercantum dalam kurikulum akademik dan dilaksanakan kurang lebih 4 bulan pada awal semester delapan. Magang juga tergolong pendidikan perkuliahan dan kegiatan praktikum namun dilaksanakan di luar kampus seperti industri, perkebunan, dan sebagainya. Magang dilaksanakan selama 10 jam per hari atau kurang lebih 4 bulan. Dalam Pelaksanaan magang mengharapkan mahasiswa dapat memunculkan ide-ide kreatif dan lebih mengasah keterampilan serta keahlian sesuai bidang yang dipilih untuk dipelajari. Dalam kesempatan kali ini perusahaan yang dituju untuk pelaksanaan magang adalah PT. J.A. Wattie Kaliduren Estates, Bangsalsari, Kabupaten Jember.

PT. J.A. Wattie Kaliduren Estates bergerak di bidang perkebunan komoditi tanaman karet (*Hevea brasiliensis* Muell. Arg). Menurut Kementerian Pertanian (2022), tanaman karet merupakan salah satu komoditi perkebunan yang sangat penting peranannya, baik sebagai sumber pendapatan, kesempatan kerja, dan sumber devisa negara. Indonesia merupakan negara dengan luas areal perkebunan karet terbesar di dunia, yaitu luas areal karet pada tahun 2021 3,78 juta hektar

menjadi 3,83 juta hektar, sementara angka produksi karet meningkat 0,44% dari 3,12 juta ton tahun 2021, menjadi 3,13 juta ton tahun 2022. seluas 3,83 juta ha dengan produksi 3,14 juta ton pada tahun 2022.

Tanaman karet adalah komoditas utama perkebunan yang sebagian produknya diekspor dan sebagian lagi untuk memenuhi kebutuhan di dalam negeri sebagai bahan baku dan keperluan industri. Mutu pada bahan baku karet yang dapat diekspor ke luar negeri sangat ditentukan oleh proses pemanenan serta pengolahan pasca panen bahan olah karet (Rambe dkk., 2022). Lateks merupakan cairan berwarna putih susu yang diperoleh dari penyadapan pohon karet, dengan cara melukai kulit pohon karet.

Adapun kegiatan di PT. J.A Wattie Kaliduren Estates yaitu pengolahan *brown crepe*. *Brown crepe* merupakan proses pengolahan lateks berbahan dasar lump yang dibentuk berupa lembaran yang telah dikeringkan melalui sirkulasi udara di ruang pengeringan. Bahan baku Crepe didapat dari bermacam lump yaitu lump putih, lump mangkok, lump pracos dan scrap.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

1. Mahasiswa diharapkan mampu berpikir kritis mengenai kegiatan yang dilakukan di tempat magang dengan materi yang ada diterima di perkuliahan.
2. Mahasiswa diharapkan mampu menerima dan menyerap kegiatan-kegiatan baru yang dilakukan di tempat magang.
3. Mahasiswa diharapkan mampu mempersiapkan diri pada kondisi dunia kerja yang nyata.

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Mampu merencanakan dan melaksanakan kegiatan mulai tahap persiapan, pembibitan, penanaman, pemeliharaan dan panen yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian produksi yang optimal.

2. Dapat melakukan kegiatan penanganan pasca panen, processing sampai distribusi sesuai dengan standart yang ditentukan.
3. Dapat menganalisa berbagai bentuk permasalahan dalam proses budidaya tanaman karet serta mengetahui penyelesaian dari masalah-masalah tersebut.
4. Mengetahui dan mampu menerapkan teknologi terbaru di bidang perkebunan yang diperoleh dari magang ini.

1.3 Manfaat

1. Mengembangkan keahlian dan pengetahuan mahasiswa dalam bidang pertanian, khususnya perkebunan karet.
2. Menjadikan mahasiswa lebih terampil dan lebih disiplin dalam mengerjakan pekerjaan.
3. Mencetak mahasiswa untuk siap bersaing dalam dunia kerja.

1.4 Lokasi dan Jadwal Kerja

Pelaksanaan magang dimulai tanggal 29 Januari - 31 Mei 2024. Magang dilaksanakan di PT. J.A. Wattie Kaliduren Estates, Perkebunan Tugusari, Bangsalsari, Kabupaten Jember.

1.5 Metode Pelaksanaan

1. Mengikuti secara langsung pekerjaan di lapang bersama mandor dan pekerja. Mendengarkan penjelasan mandor saat melakukan kegiatan pekerjaan serta ikut mempraktikkan langsung.
2. Metode Demonstrasi dilakukan secara langsung di lapang untuk mengadakan pengamatan atau pembuktian suatu cara mengenai budidaya tanaman karet dengan cara yang dilaksanakan di dalam kampus.
3. Metode Wawancara dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan pada saat kegiatan di lapang untuk menyesuaikan kesamaan materi dengan praktik di lapang sehingga diharapkan dapat menyerap atau memahami ilmu tersebut.

4. Metode Studi Pustaka dilakukan dengan cara membandingkan antara teori (literatur) atau buku yang dimiliki kantor kebun dengan kenyataan di lapang sebagai bahan pelaksanaan magang dan sebagai bahan pembuatan laporan.